



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**

**RSUD KH. MANSYUR
TAHUN 2022**

**LEMBARAN PENGESAHAN
RSUD KH. MANSYUR KINTAP**

LAKIP RSUD KH. MANSYUR TAHUN 2022

DIREKSI

DIREKTUR

dr. Endik Arifianto
NIP. 19822103 201001 1 002

KASUBBAG TU

Haryono, A.Md.Kep
NIP. 19690312 199101 1 004

KASI PELAYANAN MEDIK & PENUNJANG MEDIK

Karni, S.Kep
NIP. 19780316 200604 1 006

KASI PELAYANAN KEPERAWATAN

Agus Riady, S.Kep. Ns
NIP. 19820818 200501 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur selama kurun waktu tahun 2022. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan instansi pemerintah yang baik dan bersih (*Good Corporate and Clean Governance*).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur memuat gambaran perkembangan/capaian pelaksanaan program dan kegiatan dari perencanaan kinerja tahun anggaran 2022, yang merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun 2019 – 2023. Semoga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur dimasa mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua unit kerja yang telah membantu menyiapkan data yang diperlukan sehingga laporan ini dapat disusun, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Kintap, Desember 2022

Direktur RSUD KH. Mansyur

dr. Endik Arifianto

NIP. 19822103 201001 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan.....	2
D. Gambaran Umum RS.....	3
E. Susunan Organisasi.....	5
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis.....	15
B. Perjanjian Kinerja.....	18
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	26
A. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2022	26
B. Realisasi Anggaran.....	37
BAB IV : PENUTUP.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KH. Mansyur merupakan rumah sakit kelas D milik Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang berada di wilayah Kintap dan merupakan pusat pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas. RSUD KH. Mansyur menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. RSUD KH. Mansyur dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah pelayanan yang **cepat, tepat, nyaman dan mudah.**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa program yang dilaksanakan berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang pelaksanaannya didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun 2022 berlandaskan kepada :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tanjungpinang(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4112);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat danPemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur Tahun 2022 dimaksudkan untuk melaporkan capaian kinerja dan pemanfaatan sumber daya RSUD KH. Mansyur tahun 2022. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis RSUD KH. Mansyur sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra KH. Mansyur.

1. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang.

2. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

D. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Tanah Laut berada di bagian selatan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan posisi 114°30'20" sampai 115°20'00" Bujur Timur dan 3°30'33" sampai 4°10'30" Lintang Selatan. Secara administrasi wilayah kabupaten Tanah Laut memiliki luas wilayah daratan mencapai 3.631,35 km² (363.135 Ha) atau 9,17% dari luas wilayah Kalsel. Kabupaten Tanah Laut terdiri dari 11 (sebelas) wilayah kecamatan yang terbagi dalam 128 Desa dan 5 Kelurahan.

Luas wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah 3.631,35 km² (363.135 ha) atau sekitar 9,71% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan secara administratif terdiri dari 11 wilayah kecamatan, 128 desa dan 5 kelurahan. Daerah yang paling luas adalah Kecamatan Jorong dengan luas 628,00 km², kemudian Kecamatan Batu Ampar seluas 548,10 km² dan Kecamatan Kintap dengan luas 537,00 km², sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Kurau dengan luas hanya 127,00 km².

Kecamatan Kintap dimana merupakan lokasi RSUD K.H Mansyur yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Tanah Laut, memiliki Luas Wilayah 537,00 Km² dengan jumlah Desa 14 Desa. Secara letak geografis Kecamatan Kintap terletak pada 115,378°- 115,078° Bujur Timur, 3,56197°-3,94786° Lintang Selatan dengan batas-batas

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjar
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanah Bumbu
- Sebelah Barat : Kecamatan Jorong
- Sebelah Selatan : Laut Jawa

RSUD KH. Mansyur tepatnya berada di Jalan Pusaka No. 01 RT 01/1 Desa Kintap, Kecamatan Kintap dengan kode pos 70883.

Adapun Sosial dan Budaya di Kecamatan Kintap ini, yaitu

- Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kecamatan Kintap adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Kecamatan Kintap mempunyai luas wilayah keseluruhan $\pm 537,00$ km² dan jumlah penduduk sebanyak 52.508 jiwa (BPS Kab. Tanah Laut, Agustus 2016). Kecamatan kintap terdiri dari 14 desa, yaitu Pandansari, Salaman, Kintapura, Pasir Putih, Kintap Kecil, Kintap, Muara Kintap, Bukit Mulia, Sumber Jaya, Kebun Raya, Mekarsari, Sebamban Baru, Sungai Cuka, dan Riam Adungan.

Batas-batas Wilayah Kecamatan Kintap adalah

- Sebelah Utara : Kabupaten Bnanjar
- Sebelah Selatan : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Kecamatan Jorong
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanah Bumbu

RSUD KH. Mansyur berada di Desa Kintap dengan luas wilayah 13 Km², jumlah penduduk 5.443 jiwa dan kepadatan penduduk 419 jiwa/Km², Kecamatan Kintap dengan luas wilayah 537 Km², jumlah penduduk 52.508 jiwa dan kepadatan penduduk 98 jiwa/KM² (sumber: BPS Kabupaten Tanah Laut, 2016).

- Lingkungan

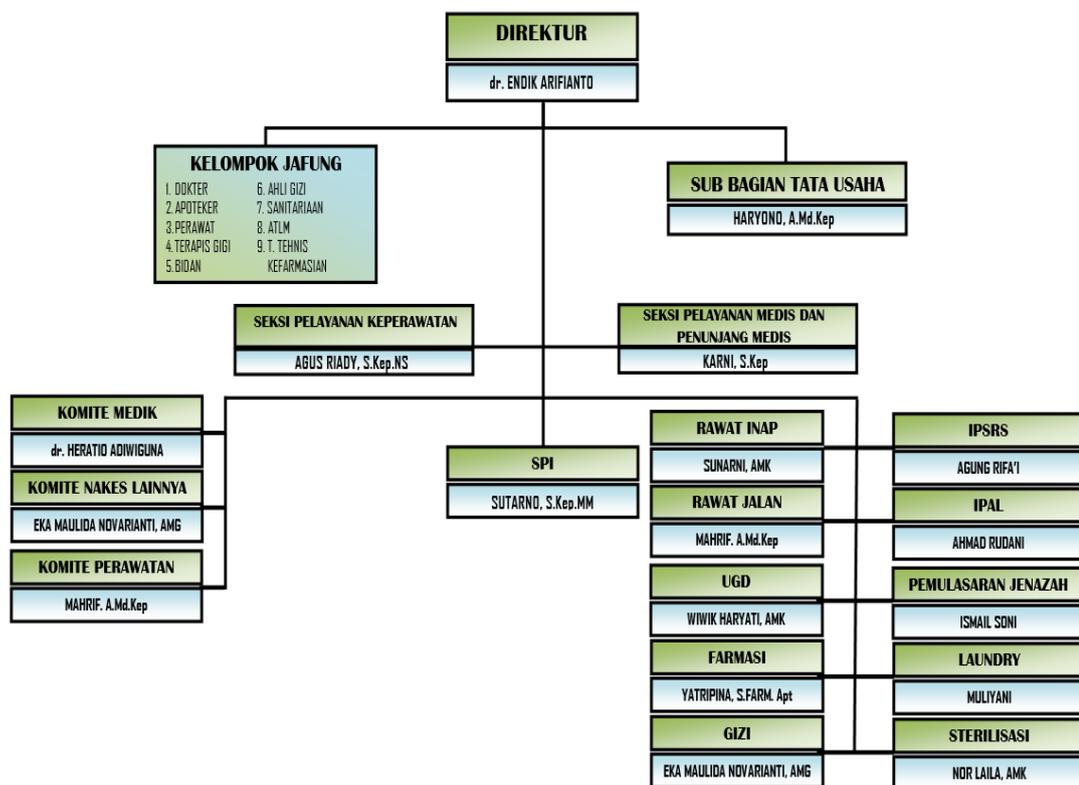
Masyarakat Desa Kintap khususnya dan Kecamatan Kintap umumnya tinggal di rumah dengan bangunan yang digolongkan semi permanen dan permanen. Kebanyakan masyarakat menggunakan air dari sumur gali sebagai sumber air untuk konsumsi dan MCK. Pengelolaan sampah domesik di areal pemukiman sekitar RSUD KH. Mansyur pada umumnya menerapkan pola pembakaran langsung.

E. SUSUNAN ORGANISASI

Untuk menunjang kinerja RSUD KH. Mansyur, dalam kegiatan pelayanan kesehatan, maka penataan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Direktur RSUD
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Keperawatan
4. Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis
5. Komite Medik
6. Komite Perawatan
7. Komite Etik dan Hukum
8. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
9. Satuan Pemeriksaan Lainnya
10. Instalasi
11. Dewan Pengawas
12. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun bagan struktur organisasi RSUD KH. Mansyur adalah sebagai berikut:



Dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi RSUD KH.Mansyur, dukungan SDM, Sarana dan Prasarana, Fasilitas Pelayanan yang tersedia saat ini adalah sebagai berikut:

a. Pegawai

Jumlah pegawai di RSUD KH. Mansyur, adalah sebanyak 212 orang dengan rincian sebagai berikut:

1) Jumlah PNS : 66 orang

Jumlah Non PNS : 146 orang

2) Jumlah Pejabat Struktural sebanyak 4 orang yang meliputi:

a) Eselon II : 0 orang

b) Eselon III/a : 0 orang

c) Eselon III/b : 1 orang

d) Eselon IV/a : 3 orang

3) Jumlah PNS berdasarkan:

a) Pangkat/Golongan Ruang

• Pembina (IV/a) : 0 orang

• Penata Tk.I (III/d) : 3 orang

• Penata (III/c) : 4 orang

• Penata Muda Tk.I (III/b) : 16 orang

• Penata Muda (III/a) : 10 orang

• Pengatur Tk.I (II.d) : 0 orang

• Pengatur (II/c) : 33 orang

b) Pendidikan

• Sarjana Strata 2 : 0 orang

• Sarjana Strata 1 : 21 orang

• Diploma IV : 4 orang

• Diploma III : 41 orang

c) Klasifikasi Tugas

• Direktur : 1 orang

- Sub Bagian Tata Usaha : 1 orang
- Kasi Pelayanan Keperawatan : 1 orang
- Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis : 1 orang
- Dokter Umum : 5 orang
- Dokter Gigi : 1 orang
- Penyuluh Kesehatan Masyarakat : 2 orang
- Perawat : 24 orang
- Perawat Gigi : 2 orang
- Bidan : 14 orang
- Rekam Medik : 1 orang
- Sanitarian : 1 orang
- Nursionis : 4 orang
- Radiologi : 1 orang
- Laboratorium : 3 orang
- Apoteker : 2 orang
- Asisten Apoteker : 2 orang

4) Jumlah Pegawai Non PNS Berdasarkan:

a) Pendidikan

- Sarjana Strata 2 : 4 orang
- Sarjana Strata 1 : 37 orang
- Diploma IV : 3 orang
- Diploma III : 66 orang
- SLTA : 46 orang

b) Klasifikasi Tugas

- dr. Spesialis Penyakit Dalam : 1 orang
- dr. Spesialis Anastesi : 1 orang
- dr. Spesialis Obgyn : 2 orang
- Dokter Umum : 6 orang
- Dokter Gigi : 3 orang

• Penyuluh Kesehatan Masyarakat	: 1 orang
• Administrasi Kesehatan Masyarakat	: 3 orang
• Epidemiolog Kesehatan	: 1 orang
• Perawat	: 31 orang
• Bidan	: 23 orang
• Gizi	: 0 orang
• Apotek	: 5 orang
• Laboratorium	: 5 orang
• Perawat Gigi	: 2 orang
• Pengelola Kepegawaian	: 1 orang
• Humas	: 1 orang
• Keuangan	: 3 orang
• Adminstrasi	: 11 orang
• Satpam	: 7 orang
• Sopir Ambulan	: 4 orang
• Sopir Operasional	: 1 orang
• Teknisi	: 2 orang
• IT	: 2 orang
• Pengelola Barang	: 2 orang
• Kasir	: 6 orang
• Tenaga Kebersihan	: 4 orang
• Juru Masak	: 4 orang
• Pendistribusian RM	: 1 orang
• Laundry	: 4 orang
• Pemularasan Jenazah	: 1 orang
• Sterilisasi	: 1 orang
• Pengelola Oksigen	: 1 orang

b. Sarana dan Prasarana

Jumlah sarana dan prasarana berdasarkan kondisi di RSUD KH. Mansyur Tahun 2022 :

No	Aset / Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Tanah Bangunan Rumah Sakit	1	Baik
2.	Pompa Air	3	Baik
3.	Mobil Dinas	5	Baik
4.	Mobil Dinas	1	Kurang Baik
5.	Scooter	4	Baik
6.	Mobil Ambulance	2	Kurang Baik
7.	Mobil Ambulance	2	Baik
8.	Trailer (Kontainer sampah mobile)	1	Baik
9.	Baggage Trolley	1	Baik
10.	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	5	Baik
11.	Mesin Bor Tangan	2	Baik
12.	Car Washer	2	Kurang Baik
13.	Termometer Standar	5	Kurang Baik
14.	Termometer Standar	5	Baik
15.	Alat Laboratorium lainnya (Tunepette single)	8	Baik
16.	Alat Laboratorium lainnya (Tube roller)	1	Baik
17.	Alat Laboratorium lainnya (Safety Cabinet)	1	Baik
18.	Lemari Besi/Metal	44	Baik
	Lemari Besi/Metal	12	Kurang Baik
19.	Lemari Kayu	28	Baik
	Lemari Kayu	7	Kurang Baik
20.	Rak Besi	10	Baik
21.	Rak Kayu	10	Baik
22.	Rak Kayu	7	Kurang Baik
23.	Filing Cabinet Besi	20	Baik
24.	Brandkas	2	Baik
25.	CCTV – Camera Control Television System (DVR 16ch + Hard disc 2 Tb)	2	Baik
26.	CCTV – Camera Control Television System	46	Baik
27.	CCTV – Camera Control Television System	1	Kurang Baik
28.	Papan Visual/Papan Nama	130	Baik
29.	Alat Penghancur Kertas	2	Baik
30.	Mesin Laminating	2	Baik
31.	Penangkal Petir	2	Baik
32.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
33.	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	Baik
34.	Alat Sidik Jari	2	Baik
35.	Mesin Antrian	1	Baik
36.	Papan Pengumuman	5	Baik
37.	Meja Kerja Kayu	93	Baik

38.	Meja Kerja Kayu	9	Kurang Baik
39.	Meja Rapat	16	Baik
40.	Tempat Tidur Besi	86	Baik
41.	Tempat Tidur Besi	14	Kurang Baik
42.	Kasur/Spring Bed	22	Baik
43.	Meja Makan Kayu	2	Baik
44.	Kursi Tamu	10	Baik
45.	Kursi Putar	10	Baik
46.	Kursi Biasa	185	Baik
47.	Kursi Biasa	15	Kurang Baik
48.	Bangku Tunggu	45	Baik
49.	Bangku Tunggu	3	Kurang Baik
50.	Sofa	2	Baik
51.	Meubeleur lainnya (Meja Mayo)	3	Baik
52.	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	11	Baik
53.	Mesin Pemotong Rumput	2	Baik
54.	Mesin Cuci	8	Baik
55.	Air Cleaner	1	Baik
56.	Alat Pembersih lainnya (TEMPAT SAMPAH)	15	Baik
57.	Lemari Es	12	Baik
58.	A.C. Split	107	Baik
59.	Kipas Angin	2	Kurang Baik
60.	Kipas Angin	12	Baik
61.	Kompas Gas (Alat Dapur)	10	Baik
62.	Rice Cooker (Alat Dapur)	14	Baik
63.	Kitchen Set	1	Baik
64.	Tabung Gas	20	Baik
65.	Rak Piring Aluminium	7	Baik
66.	Blender	16	Baik
67.	Mixer	9	Baik
68.	Alat Dapur lainnya	6	Baik
69.	Alat Dapur lainnya	3	Baik
70.	Alat Dapur lainnya (Pencampur Adonan)	2	Baik
71.	Alat Dapur lainnya (Termos Besar)	3	Baik
72.	Televisi	31	Baik
73.	Microphone Table Stand	2	Baik
74.	Camera Video	1	Baik
75.	Tiang Bendera	1	Baik
76.	Seterika	10	Baik
77.	Tangga Aluminium	2	Baik
78.	Dispenser	5	Kurang Baik
79.	Dispenser	25	Baik
80.	Mesin Pengering Pakaian	1	Baik
81.	Matras	31	Baik
82.	Rak Server	1	Baik
83.	Server	2	Baik
84.	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4	Baik
85.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	35	Baik
86.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	Kurang Baik
87.	External/ Portable Hardisk	4	Baik
88.	Monitor (Monitor CCTV)	2	Baik
89.	Speaker Komputer	1	Baik

90.	Speaker Komputer	1	Kurang Baik
91.	Lap Top	17	Baik
92.	Lap Top	1	Baik
93.	P.C Unit	46	Baik
94.	P.C Unit	1	Kurang Baik
95.	Uninterrupted Power Supply (UPS)	30	Baik
96.	Uninterrupted Power Supply (UPS)	3	Kurang Baik
97.	Rak Tabung Reaksi	5	Baik
98.	Heating Air Incubator	1	Baik
99.	Haemoglobin Meter	3	Baik
100.	alat laboratorium farmasi lainnya (dst) (Refrigerator)	1	Baik
101.	alat laboratorium farmasi lainnya (dst) (Refrigerator)	1	Kurang Baik
102.	alat laboratorium makanan lainnya (dst) (3 tingkat)	5	Baik
103.	alat laboratorium makanan lainnya (dst) (Food trolley)	5	Baik
104.	Mesin Pengering Tangan	10	Baik
105.	Jemuran	11	Baik
106.	Bracket Standing Peralatan	2	Baik
107.	Alat Pemadam/Portable	25	Baik
108.	Microphone/Wireless MIC	1	Baik
109.	Layar Film/Projector	1	Baik
110.	Video Conference	3	Baik
111.	Mesin Barcode	1	Baik
112.	Telephone (PABX)	1	Baik
113.	Genset	1	Baik
114.	Sterilisator	14	Baik
115.	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	51	Baik
116.	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	9	Kurang Baik
117.	Tensimeter	60	Kurang Baik
118.	Tensimeter	10	Kurang Baik
119.	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	7	Baik
120.	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	5	Kurang Baik
121.	Timbangan Bayi	7	Baik
122.	Timbangan Bayi	2	Kurang Baik
123.	Kocher	3	Baik
124.	Anaromische Pinset	7	Baik
125.	Chirurgical Pinset	8	Baik
126.	Arteriklem	1	Baik
127.	Instrumen Cabinet	68	Baik
128.	Instrumen Cabinet	3	Kurang Baik
129.	Gunting Bengkok	7	Baik
130.	Gunting Lurus	2	Baik
131.	Ambubag	6	Baik
132.	Ambubag	2	Kurang Baik
133.	Tabung O2	3	Baik
134.	Brancard	8	Baik
135.	Brancard	1	Kurang Baik
136.	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	3	Baik

137.	Examination Lamp	12	Baik
138.	Resusitasi Dewasa	3	Baik
139.	Film Viewer	2	Baik
140.	Examination Table	19	Baik
141.	Examination Table	2	Kurang Baik
142.	Infusion Pump	13	Baik
143.	Korentang	1	Baik
144.	Needle Holder	12	Baik
145.	Nierbekhen	1	Baik
146.	Operating Lamp	5	Baik
147.	Operating Lamp	1	Kurang Baik
148.	Pulse Oximeter	30	Baik
149.	Pulse Oximeter	3	Kurang Baik
150.	Suction Pump	16	Baik
151.	Resusitasi Anak	1	Baik
152.	Resusitasi Bayi	2	Baik
153.	Standar Infus	59	Baik
154.	Standar Infus	6	Kurang Baik
155.	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	14	Baik
156.	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	10	Baik
157.	Utility Trolley	19	Baik
158.	Alat Kedokteran umum lainnya	1	Kurang Baik
159.	Alat Kedokteran umum lainnya	42	Baik
160.	Dental Unit	1	Kurang Baik
161.	Dental Unit	1	Baik
162.	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	23	Kurang Baik
163.	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	23	Kurang Baik
164.	Uterin Dressing	2	Baik
165.	Instrumen Tray	2	Baik
166.	Model Implan	1	Baik
167.	alat kedokteran keluarga berencana lainnya (dst)	2	Baik
168.	Minor Surgeri Set	7	Baik
169.	Mayor Surgeri Set	4	Baik
170.	Operating Table Bedah	2	Baik
171.	Electro Surgery Unit	4	Baik
172.	Instalasi Gas Medik	1	Baik
173.	Abdominal Spatulas	1	Baik
174.	Allis Klem	7	Baik
175.	Appendectomy Instrumen Set	1	Baik
176.	Emergency Trolley	8	Baik
177.	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	6	Baik
178.	Garpu/Retractor	7	Baik
179.	Klem Jaringan	2	Baik
180.	Klem Pangkal	2	Baik
181.	Kocher Retraktor	1	Baik
182.	Kom Kompres (Alat Kedokteran Bedah)	1	Baik
183.	Langen Back Retractor	1	Baik
184.	Laparotomi set	1	Baik
185.	Masquito Klem	13	Baik
186.	Mayo Table Stand Mobile, Stainles Steel	6	Baik
187.	Meja Gynekologie	2	Baik
188.	Rectasiguwi Tescophy	4	Baik
189.	Hysterectomy Set	2	Baik

190.	Caesarean Section Set	4	Baik
191.	Curetage And Dilation Set	3	Baik
192.	Gynecological Examining Table	6	Baik
193.	Oxygen Regulator	4	Baik
194.	Oxygen Regulator	2	Kurang Baik
195.	Fetal Monitoring	4	Baik
196.	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	8	Baik
197.	Adult Volume Ventilator	2	Baik
198.	Alat Partus Set	2	Baik
199.	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	4	Baik
200.	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	2	Kurang Baik
201.	Instrument Trolley, Stainless Steel	24	Baik
202.	Partus Instrument Set	6	Baik
203.	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	11	Baik
204.	alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan lainnya (dst)	4	Baik
205.	Bond Curetage	1	Baik
206.	X-Ray Viewer	5	Baik
207.	Nebulizer	18	Baik
208.	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	3	Baik
209.	Ventilator Internal Medicine	1	Baik
210.	Defibrilator	3	Baik
211.	Infusion Warmer For Blood	8	Baik
212.	Doek Klem-Towel Forceps	9	Baik
213.	Vacum Ectrator (AB)	4	Baik
214.	alat kedokteran kamar jenazah/mortuary lainnya (dst)	1	Baik
215.	Stethoscope Duplex Untuk Anak	10	Baik
216.	Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	2	Baik
217.	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	2	Baik
218.	Incubator Transport	3	Baik
219.	Infant Care Unit With Servocontrole	3	Baik
220.	alat kedokteran anak lainnya (dst)	10	Baik
221.	Dressing Forceps	6	Baik
222.	Operating Scissors Blunt Sharp	14	Baik
223.	Retractor Langeback	1	Baik
224.	Retractor Volkman	2	Baik
225.	Retractor Farabeuf	1	Baik
226.	Cheron Sponge Forceps	1	Baik
227.	alat kedokteran poliklinik lainnya (dst)	6	Baik
228.	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	23	Baik
229.	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	2	Kurang Baik
230.	Patient Monitor	16	Baik
231.	Electrocardiograph	5	Baik
232.	Blood bank refrigerator (Alat kedokteran	1	Baik

	gawat)		
233.	Patient strecher	1	Baik
234.	Electrolyte Analyzer	1	Baik
235.	Suture Episiotomy Set	2	Baik
236.	Icu Bed Electric	3	Baik
237.	Alat kedokteran i c u lainnya (CPAP)	1	Baik
238.	Alat kedokteran i c u lainnya (T piece)	1	Baik
239.	Anesthesi Apparatus	2	Baik
240.	Alat Kesehatan Umum lainnya	20	Baik
241.	Xray Unit	1	Baik
242.	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	Kurang Baik
243.	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	5	Baik
244.	Microscope	1	Baik
245.	Blender obat	2	Baik
246.	Spectrophotometer	1	Baik
247.	alat laboratorium umum lainnya (dst)	19	Baik
248.	alat laboratorium umum lainnya (dst)	1	Kurang Baik
249.	Tube For Centrifuge	1	Baik
250.	Coagulation Meter	1	Baik
251.	Steam Sterilizer (Laboratorium Hematologi &	1	Baik
252.	alat laboratorium lain lainnya (dst)	1	Baik
253.	Thermoluminiscence Dosimeter (TLD) Reader	5	Baik

F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD KH. Mansyur disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Gambaran Umum Rumah Sakit, Susunan Organisasi dan Sistematika Penyusunan LAKIP.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja serta gambaran singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi kaitannya dengan capaian visi dan misi instansi.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas kinerja. Termasuk di

dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

BAB IV. PENUTUP

Bagian ini memuat simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi dan peluang yang ada serta tantangan dan hambatan yang dihadapi. Rencana strategis RSUD KH. Mansyur Tahun 2019 s/d 2023 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak 2019 s/d 2023. Seiring dengan telah ditetapkannya RSUD KH. Mansyur menjadi SKPD dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/1014-KUM/2019. Kerangka kebijakan RSUD KH. Mansyur tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Nomor Nomor Tahun 2019 tentang Rencana Strategis BLUD RSUD KH.Mansyur yang meliputi Visi, Misi, Moto, Nilai, Strategi dan Kebijakan RSUD KH. Mansyur.

1. VISI

Visi RSUD KH. Mansyur tahun 20019 – 2023 disusun dengan memperhatikan visi pembangunan Kabupaten Tanah Laut yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut tahun 2019 – 2023 yaitu: Terwujudnya Tanah Laut yang “BERINTERAKSI” : Berkarya, Inovasi, Tertata, Relegius, Aktual, dan Sinergi.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi pembangunan Kabupaten Tanah Laut maka RSUD KH. Mansyur sebagai salah satu unsur pelaku pembangunan Kabupaten Tanah Laut dalam hal ini sebagai lembaga teknis pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang mengemban tugas mewujudkan kondisi waras, menetapkan

VISI: “Mewujudkan Pelayanan RSUD KH. Mansyur yang Konfrehensif, Indah, Nyaman, Tanggap, Andal, dan Peduli”.

Dengan visi ini rumah sakit membuat perencanaan strategi yang dijabarkan setiap tahunnya untuk mencapai visi tersebut, sehingga didapatkan langkah-langkah nyata yang dipahami oleh seluruh komponen yang ada di RSUD KH. Mansyur Kabupaten Tanah Laut.

2. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi RSUD KH. Mansyur yang mengacu pada visi pembangunan Kabupaten Tanah Laut yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tanah Laut tahun 2019-2023, maka ditetapkan 5 (lima) misi, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu layanan yang ditunjang dengan sarana prasarana dan peralatan yang memadai serta tempat yang nyaman.
- b. Menjadikan lingkungan rumah sakit yang tertata, bersih dan rapi serta suasana layanan yang 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).
- c. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan kemampuan memberikan layanan serta cepat dan tepat melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
- d. Mengembangkan jenis dan ketersediaan layanan melalui sistem manajemen modern dan representatif.
- e. Meningkatkan kepedulian rumah sakit terhadap kepuasan Pasien dan karyawan.

3. NILAI

Nilai-nilai yang mendasari pelayanan RSUD KH. Mansyur adalah Sikap kerja pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas didasarkan atas nilai-nilai kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab dan tulus ikhlas.

4. MOTTO

Motto RSUD KH. Mansyur yaitu:

“Keamanan, Kenyamanan, dan Kepuasan adalah Tugas Kami”.

5. FALSAFAH

Mutu dan Keselamatan Pasien Landasan Pelayanan Kami

6. TUJUAN

Tujuan Rumah Sakit yaitu:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna atau komprehensif yang meliputi pelayanan medik umum, pelayanan spesialisik dasar dan penunjang, pelayanan penunjang medik serta administrasi.
- b. Menjadikan RSUD KH. Mansyur sebagai fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan yang unggul dan nyaman didukung SDM yang professional, handal, inovatif serta prosedur layanan yang efektif dan efisien.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat didukung dengan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan kemajuan IPTEK.
- d. Terpenuhinya kepuasan klien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang paripurna dan tercapainya kesejahteraan karyawan.

7. SEMBOYAN

Pelayanan Rumah Sakit "KINTAP" (Konfrehensif, Indah, Nyaman, Tanggap, Andal, Peduli)

8. STRATEGI

Strategi RSUD KH. Mansyur adalah :

Mengoptimalkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung oleh *stake holder* serta status sebagai rumah sakit umum daerah untuk memenuhi standar pelayanan yang ditentukan sehingga terwujud pelayanan yang bermutu, prima dan unggul guna mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan (pasien) yang semakin sadar dan mampu dalam memelihara kesehatan.

9. PROGRAM

Adapun program-program indikatif sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit ;

- b. Peningkatan layanan kesehatan medik spesialistik dasar (penyakit dalam, anak, bedah, dan kandungan);
- c. Pengembangan layanan medik spesialistik penunjang;
- d. Mengoptimalkan standar dan penyediaan sarana prasarana dan peralatan rumah sakit;
- e. Mengoptimalkan pemasaran rumah sakit;
- f. Meningkatkan mutu pengelolaan keuangan;
- g. Meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM rumah sakit; dan
- h. Menyelenggarakan penelitian, pendidikan dan pelatihan kesehatan secara berkelanjutan.

B. PERJANJIAN KINERJA

1. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja (Penetapan Perjanjian Kinerja UPT RSUD KH. Mansyur) merupakan komitmen UPT RSUD KH. Mansyur dalam upaya mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya disertai pendanaan yang diketahui oleh Bupati Tanah Laut.

Pada Penetapan anggaran Tahun 2022, UPT RSUD KH. Mansyur menetapkan target pendapatan sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) dan mendapatkan alokasi anggaran belanja yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanah Laut sebesar Rp. 50.028.571.553,- (Lima puluh milyar dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus lima puluh tiga rupiah) dan dari Dana DAK sebesar Rp. Rp 6.670.164.000,- (Enam milyar enam ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh empat ribu rupiah).

Adapun ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	6 Jenis/12 bln
2	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2 Jenis/12 bln
3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Jenis/12bln
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Jenis/12 bln
5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 Jenis/12 bln
6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9 Jenis/12 bln
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	9 Unit/12 bln
8	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	158 Unit/12 bln
9	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	3 Jenis/12 bln
10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	9 Jenis/12 bln
11	Pengadaan Obat, Vaksin	6 Jenis/12 bln
12	Pengadaan Bahan Habis Pakai	4 Jenis/12 bln
13	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	4 Kegiatan/12 bln
14	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	149 Orang

2. Indikator Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2022 RSUD KH. Mansyur memuat sasaran strategis indikator dan target yang hendak dicapai sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 berikut:

Dengan standar kinerja pelayanan sebagai berikut:

Indikator	2022	Standar
BOR (%)	22	60-85%
AvLOS (Hari)	2	6-9 hari
Tol (Hari)	7	1-3 hari
NDR (%)	3	≤ 25 per 1000
GDR (%)	13	≤ 45 per 1000
BTO (Kali)	41	40 – 50 kali

Adapun Indikator Kinerja yang tercantum pada SPM Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
A	PELAYANAN MEDIK				2022
	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani life saving anak /dewasa	100%	97.5%
		2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24.0
		3	Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	100%	71.8%
		4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	1
		5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang	5.0
		6	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	-
		7	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	-
		8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100.0%
B	PELAYANAN MEDIK UMUM				
	Pelayanan medik dasar	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11

		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter umum	100.0%
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	23.33 Menit
		4	Kepuasan Pelanggan	> 80 %	100.0%
	Pelayanan medik gigi mulut	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter gigi	100.0%
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	40 Menit
		4	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100.0%
	Pelayanan KIA-KB	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		2	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	22.08 Menit
		3	Kepuasan Pelanggan	08.0 /d 13.00	08.0 / d 13.11
		4	Keluarga Berencana Presentase KB (vasektomi dan tubektomi) dilakukan oleh Tenaga Kompeten dr.Sp.OG, Sp.B.dr.Sp.U,dr. umum terlatih.	100%	-
C	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS DASAR				
1	Pelayanan penyakit dalam	1	Dokter pemberi pelayanan Spesialis penyakit dalam	100 % dokter spesialis penyakit dalam	100.0%
		2	Ketersediaan pelayanan	Klinik penyakit dalam	-
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	60 Menit
		5	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100.0%
		6	Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	60.0%
		7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan laporan	≥ 60 %	100.0%
2	Pelayanan kesehatan anak	1	Dokter pemberi Pelayanan Spesialis Anak	100 % Dokter Spesialis penyakit anak	100.0%
		2	Ketersediaan Pelayanan	Klinik anak	ada

		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	32,5 Menit
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100.0%
		5	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.10
3	Pelayanan obstetric dan ginekologi	1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan $\leq 1\%$	0.0%
				b. Preeklampsia ≤ 30 %	0.0%
				c. Sepsis $\leq 0,2$ %	0.0%
		2	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp.OG	0.0%
				b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal)	0.0%
				c. Bidan	97.5%
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	0.0%
		4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp.OG	984.8%
				b. Dokter Sp.A	0.0%
				c. Dokter Sp.An	984.8%
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	40.0%		
6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	2.5%		
7	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	9.4%		
4	Pelayanan Bedah	1	Dokter pemberi Pelayanan Bedah	100%	100.00 %
		2	Ketersediaan Pelayanan	a. klinik bedah	tidak ada
				b. kamar bedah	ada
3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit			

		4	Kepuasan Pelanggan	$\geq 80\%$	
		5	Jam buka pelayanan klinik	0.8:00-13.00	0.8:00-13.09
		6	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 Hari	0.5
		7	Kejadian kematian di meja operasi	$\leq 1\%$	0.0%
		8	Kejadian Kematian Operasi salah sisi	100%	100.0%
		9	tidak ada kejadian operasi salah orang	100%	100.0%
		10	tidak ada nya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100.0%
		11	tidak ada kejadian tertinggal benda asing/lain pada tubuh pasien	100%	100.0%
		12	komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	$\leq 1\%$	0.0%
D	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS PENUNJANG				
1	Laboratorium	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit Kimia darah dan darah rutin	24 Menit
		2	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	-
		3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100.0%
		4	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	88.3%
2	Radiologi	1	Waktu Tunggu Hasil pelayanan Thorax Foto	≤ 180 Menit	71,048 Menit
		2	Pelaksana ekspertise hasil pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Radiologi	1x24 Jam	75.864
		3	Kejadian Kegagalan Pelayanan rontgen/Pengulangan Foto	$\leq 2\%$	4.4%
		4	Kepuasan Pelanggan	$\geq 80\%$	49.2%
E	KEFARMASIAN				
		1	Waktu tunggu pelayanan		
			a. Obat jadi	a. ≤ 30 menit	12 Menit
		b. Obat Racikan	b. ≤ 60 menit	20 Menit	
2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian	100%	100.0%		

			obat		
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	-
		4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100.0%
F	KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN				
		1	Pendidikan tenaga keperawatan dan kebidanan minimal DIII	100%	100.0%
		2	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	98.5%
		3	Memiliki dokumentasi asuhan keperawatan dan kebidanan	100%	100.0%
G	PELAYANAN PENUNJANG KLINIK				
1	Gizi	1	Petugas pendidikan minimal DIII	100%	99.0%
		2	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	76.0%
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
2	Rekam medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	81.8%
		2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	79.9%
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	9 Menit
		4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	12 Menit
3	Sterilisasi alat	1	Ketepatan melakukan proses sterilisasi alat dan bahan	100%	100.0%
		2	Ketepatan mendistribusikan bahan steril siap pakai untuk semua unit / ruang sesuai kebutuhan	100%	100.0%
C	PENUNJANG NON KLINIK				
1	Pelayanan laundry	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100.0%
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100.0%
2	Pelayanan dapur	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	90.0%
		##	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	29.8%

		3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100.0%
3	Teknik dan pemeliharaan fasilitas	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	100.0%
		2	Kecepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100.0%
		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100.0%
4	Pengelolaan Limbah	1	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l	
				COD < 80 mg/l	
				TSS < 30 mg/l	
				PH 6-9	7.4
		2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100.0%
5	Gudang	1	Terdapat gudang penyimpanan	gudang obat	ada
				gudang alat kesehatan	ada
				gudang umum	ada
6	Ambulan	1	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di Rumah sakit	≤ 30 menit	30
		3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 60 menit	100.0%
7	Sistem informasi dan komunikasi	1	Alat komunikasi Rumah Sakit	telepon kabel	ada
				seluler	ada
				radio komunikasi	tdk ada
				jaringan internet/LAN	ada

		2	Proses registrasi pasien a. Pasien Umum/Yantis	a. Ada	ada
			b. Pasien BPJS	b. Ada	ada
		3	Alur pelayanan pasien: a. Alur pelayanan rawat jalan	ada	ada
			b. Alur pelayanan UGD	ada	ada
			c. Alur pelayanan penunjang	ada	ada
8	Pemulasaran jenazah	1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	27.61
9	Sistem penanggulangan kebakaran	1	Terdapat sensor api atau asap di setiap ruangan	100%	100.0%
		2	Terdapat APAR di setiap lantai gedung dipasang 1 buah untuk setiap 15 m ²	80%	100.0%
		3	Terdapat alarm kebakaran di setiap lantai gedung	100%	100.0%
10	Pengelolaan gas medik		Ruang penyimpanan gas medik rumah sakit	Ada	ada
11	Pengelolaan air bersih		Ada IPAL yang bekerja dengan baik	Ada	ada
H PELAYANAN RAWAT INAP					
		1	Pemberian pelayanan di Rawat inap	a. Dr. Spesialis	100.0%
				b. Perawat minimal pendidikan D3	100.0%
		2	Dokteranggung jawab pasien rawat inap	100%	100.0%
		3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Anak	43.55
				Penyakit Dalam	46.75
				Kebidanan	65.55
				Bedah	3.6
		4	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja
		5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0.0%

		6	Kejadian infeksi Nosokomial	$\leq 1,5 \%$	0.0%
		7	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100.0%
		8	Kematian pasien ≥ 48 jam	$\leq 0,24 \%$	0.067%
		9	Kejadian pulang paksa	$\leq 5 \%$	4.2%
		10	Kepuasan Pelanggan	$\geq 90 \%$	95.6%
		11	Rawat Inap TB		
			a. Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopik TB	a. $\geq 60 \%$	0.0%
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	b. $\geq 60 \%$	0.0%
I	PELAYANAN GAKIN				
		1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100.0%
J	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN				
		1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	86.7%
		2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	86.7%
		3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	98.3%
		4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	96.7%
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	$\geq 60 \%$	63.3%
		6	Cost recovery	$\geq 40 \%$	71.7%
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	96.7%
		8	Kecepatan, waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	1.17
		9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	72.5%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur adalah wujud pertanggungjawaban secara transparan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan pelaksanaan misi Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Akuntabilitas kinerja tahun 2022 ini akan membahas 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2022
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
3. Akuntabilitas Keuangan

Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut berikut ini.

A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Adapun ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	6 Jenis/12 bln
2	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2 Jenis/12 bln
3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Jenis/12bln
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Jenis/12 bln

5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 Jenis/12 bln
6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9 Jenis/12 bln
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	9 Unit/12 bln
8	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	158 Unit/12 bln
9	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	3 Jenis/12 bln
10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	9 Jenis/12 bln
11	Pengadaan Obat, Vaksin	6 Jenis/12 bln
12	Pengadaan Bahan Habis Pakai	4 Jenis/12 bln
13	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	4 Kegiatan/12 bln
14	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	149 Orang

Capaian pelayanan yang datang disetiap unit pelayanan RSUD KH Mansyur Tahun 2022 dapat teralisasi / terlayani semua dengan baik.

No	Kategori pasien	Unit Pelayanan		Jumlah
		Rawat Inap	Rawat Jalan	
1	UMUM	224	1131	1355
2	BPJS	1119	2173	3292
	Jumlah			4647

Adapun capaian kinerja pelayanan RSUD KH Mansyur di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Standar	Capaian	
			2021	2022
1	Kunjungan Rawat Jalan		2376	3304
2	Kunjungan Rawat Inap		998	1343
3	BOR	60-80%	9.4%	22%

4	LOS	3-5 Hari	2	2
5	TOI	1-3 Hari	18	7
6	BTO	40-50 Kali	18	41
7	NDR	< 25	0	3
8	GDR	< 40	9.01	13
9	Jumlah Tempat Tidur		55	55

Berdasarkan Tabel di atas bahwa capain indikator kinerja pelayanan RSUD KH Mansyur adalah :

1. Kunjungan Rawat Jalan sampai bulan Desember 2022 sebanyak 3.304 pasien. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat Kintap yang bagus terhadap pelayanan RSUD KH Mansyur sebagai pelayanan kesehatan.
2. Kunjungan Rawat Inap sampai bulan Desember 2022 sebanyak 1.343 pasien. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat Kintap yang bagus terhadap pelayanan RSUD KH Mansyur dan Kenyamanan pasien pada saat menjalani rawat inap di RSUD KH Mansyur.
3. BOR atau tingkat pemanfaatan tempat tidur di RSUD KH Mansyur sampai dengan Semester II 2022 mencapai 22 %, masih belum sesuai dengan standar meskipun mengalami kenaikan 12,6 % di tahun 2021. Hal ini menunjukan pemanfaatan tempat tidur yang masih kurang.
4. LOS atau rata-rata lama pasien dirawat di RSUD KH Mansyur sampai dengan Semester II 2022 yaitu 2 hari yang sama dari tahun 2021 yaitu 2 hari. Namun demikian sampai dengan Desember 2022 masih belum memenuhi standar yaitu 3-4 hari yang menunjukkan adanya efisiensi pelayanan RSUD KH Mansyur.
5. TOI atau Interval penggunaan tempat tidur di RSUD KH Mansyur sampai Semester II tahun 2022 yaitu 7 sedangkan 2021 18 dimana interval pemakaian tempat tidur menunjukkan belum efisien karena angka TOI < 3 hari
6. BTO atau Frekuensi pemakaian tempat tidur untuk pasien di RSUD KH Mansyur sampai dengan semester II tahun 2022 berada dalam standar (40-50 Kali) yaitu 41 Kali.
7. NDR atau tingkat kematian pasien < 48 jam setelah dirawat di RSUD KH Mansyur sampai dengan semester II tahun 2022 berada dibawah standar yaitu 3. Indikator ini menggambarkan cukup optimalnya pelayanan RSUD KH Mansyur dalam memberikan pelayanan kepada pasien
8. GDR atau tingkat kematian umum di RSUD KH Mansyur sampai dengan semester II tahun 2021 mencapai 13. Indikator ini menggambarkan cukup optimalnya pelayanan RSUD KH Mansyur dalam memberikan pelayanan kepada pasien

Adapun hasil pencapaian kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah KH. Mansyur adalah realisasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2022, yaitu :

NO	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	TAHUN
A	PELAYANAN MEDIK				2022
	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani life saving anak /dewasa	100%	97.5%
		2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24.0
		3	Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	100%	71.8%
		4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	1
		5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang	5.0
		6	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	-
		7	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	-
		8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100.0%
B	PELAYANAN MEDIK UMUM				
	Pelayanan medik dasar	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter umum	100.0%
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	23.33 Menit
		4	Kepuasan Pelanggan	> 80 %	100.0%
	Pelayanan medik gigi mulut	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		2	Dokter pemberi Pelayanan	100 % dokter gigi	100.0%
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	40 Menit
		4	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100.0%

	Pelayanan KIA-KB	1	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		2	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	22.08 Menit
		3	Kepuasan Pelanggan	08.0 /d 13.00	08.0 / d 13.11
		4	Keluarga Berencana Presentase KB (vasektomi dan tubektomi) dilakukan oleh Tenaga Kompeten dr.Sp.OG, Sp.B.dr.Sp.U,dr. umum terlatih.	100%	-
C	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS DASAR				
1	Pelayanan penyakit dalam	1	Dokter pemberi pelayanan spesialis penyakit dalam	100 % dokter spesialis penyakit dalam	100.0%
		2	Ketersediaan pelayanan	Klinik penyakit dalam	-
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
		4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	60 Menit
		5	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100.0%
		6	Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	60.0%
		7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan laporan	≥ 60 %	100.0%
2	Pelayanan kesehatan anak	1	Dokter pemberi Pelayanan Spesialis Anak	100 % Dokter Spesialis penyakit anak	100.0%
		2	Ketersediaan Pelayanan	Klinik anak	ada
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	32,5 Menit
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100.0%
		5	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.10
3	Pelayanan obstetric dan ginekologi	1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1%	0.0%
				b. Preeklampsia	0.0%

			$\leq 30 \%$	
			c. Sepsis $\leq 0,2 \%$	0.0%
	2	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp.OG	0.0%
			b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal)	0.0%
			c. Bidan	97.5%
	3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	0.0%
	4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp.OG	984.8%
			b. Dokter Sp.A	0.0%
			c. Dokter Sp.An	984.8%
	5	Kemampuan menagani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	40.0%
	6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	$\leq 20 \%$	2.5%
	7	Kepuasan pelanggan	$\geq 80 \%$	9.4%
4	Pelayanan Bedah	1	Dokter pemberi Pelayana Bedah	100% 100.00 %
		2	Ketersediaan Pelayanan	a. klinik bedah tidak ada b. kamar bedah ada
		3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit
		4	Kepuasan Pelanggan	$\geq 80\%$
		5	Jam buka pelayanan klinik	0.8:00-13.00 0.8:00-13.09
		6	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 Hari 0.5
		7	Kejadian kematian di meja operasi	$\leq 1\%$ 0.0%
		8	Kejadian Kematian Operasi salah sisi	100% 100.0%
		9	tidak ada kejadian operasi salah orang	100% 100.0%

		10	tidak ada nya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100.0%
		11	tidak ada kejadian tertinggal benda asing/lain pada tubuh pasien	100%	100.0%
		12	komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 1%	0.0%
D	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS PENUNJANG				
1	Laboratorium	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit Kimia darah dan darah rutin	24 Menit
		2	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	-
		3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100.0%
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	88.3%
2	Radiologi	1	Waktu Tunggu Hasil pelayanan Thorax Foto	≤ 180 Menit	71,048 Menit
		2	Pelaksana ekspertise hasil pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Radiologi	1x24 Jam	75.864
		3	Kejadian Kegagalan Pelayanan rontgen/Pengulangan Foto	≤ 2%	4.4%
		4	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	49.2%
E	KEFARMASIAN				
		1	Waktu tunggu pelayanan		
			a. Obat jadi	a. ≤ 30 menit	12 Menit
			b. Obat Racikan	b. ≤ 60 menit	20 Menit
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100.0%
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	-
4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100.0%		
F	KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN				
		1	Pendidikan tenaga keperawatan dan kebidanan minimal DIII	100%	100.0%
		2	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	98.5%

		3	Memiliki dokumentasi asuhan keperawatan dan kebidanan	100%	100.0%
G	PELAYANAN PENUNJANG KLINIK				
1	Gizi	1	Petugas pendidikan minimal DIII	100%	99.0%
		2	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	76.0%
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00	08.00 s/d 13.11
2	Rekam medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	81.8%
		2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	79.9%
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	9 Menit
		4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	12 Menit
3	Sterilisasi alat	1	Ketepatan melakukan proses sterilisasi alat dan bahan	100%	100.0%
		2	Ketepatan mendistribusikan bahan steril siap pakai untuk semua unit / ruang sesuai kebutuhan	100%	100.0%
C	PENUNJANG NON KLINIK				
1	Pelayanan laundry	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100.0%
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100.0%
2	Pelayanan dapur	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	90.0%
		##	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	29.8%
		3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100.0%
3	Teknik dan pemeliharaan fasilitas	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	100.0%
		2	Kecepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100.0%

		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100.0%
4	Pengelolaan Limbah	1	Baku mutu limbah cair	BOD < 30 mg/l	
				COD < 80 mg/l	
				TSS < 30 mg/l	
				PH 6-9	7.4
		2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100.0%
5	Gudang	1	Terdapat gudang penyimpanan	gudang obat	ada
				gudang alat kesehatan	ada
				gudang umum	ada
6	Ambulan	1	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di Rumah sakit	≤ 30 menit	30
		3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 60 menit	100.0%
7	Sistem informasi dan komunikasi	1	Alat komunikasi Rumah Sakit	telepon kabel	ada
				seluler	ada
				radio komunikasi	tdk ada
				jaringan internet/LAN	ada
		2	Proses registrasi pasien a. Pasien Umum/Yantis	a. Ada	ada
	b. Pasien BPJS	b. Ada	ada		

		3	Alur pelayanan pasien: a. Alur pelayanan rawat jalan	ada	ada
			b. Alur pelayanan UGD	ada	ada
			c. Alur pelayanan penunjang	ada	ada
8	Pemulasaran jenazah	1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	27.61
9	Sistem penanggulangan kebakaran	1	Terdapat sensor api atau asap di setiap ruangan	100%	100.0%
		2	Terdapat APAR di setiap lantai gedung dipasang 1 buah untuk setiap 15 m2	80%	100.0%
		3	Terdapat alarm kebakaran di setiap lantai gedung	100%	100.0%
10	Pengelolaan gas medik		Ruang penyimpanan gas medik rumah sakit	Ada	ada
11	Pengelolaan air bersih		Ada IPAL yang bekerja dengan baik	Ada	ada
H	PELAYANAN RAWAT INAP				
		1	Pemberian pelayanan di Rawat inap	a. Dr. Spesialis	100.0%
				b. Perawat minimal pendidikan D3	100.0%
		2	Dokteranggung jawab pasien rawat inap	100%	100.0%
		3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Anak	43.55
				Penyakit Dalam	46.75
				Kebidanan	65.55
				Bedah	3.6
		4	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja
		5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0.0%
		6	Kejadian infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0.0%
7	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan /	100%	100.0%		

			kematian		
		8	Kematian pasien \geq 48 jam	\leq 0,24 %	0.067%
		9	Kejadian pulang paksa	\leq 5 %	4.2%
		10	Kepuasan Pelanggan	\geq 90 %	95.6%
		11	Rawat Inap TB		
			a. Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopik TB	a. \geq 60 %	0.0%
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	b. \geq 60 %	0.0%
I	PELAYANAN GAKIN				
		1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100.0%
J	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN				
		1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	86.7%
		2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	86.7%
		3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	98.3%
		4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	96.7%
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	\geq 60 %	63.3%
		6	Cost recovery	\geq 40 %	71.7%
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	96.7%
		8	Kecepatan, waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	\leq 2 jam	1.17
		9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	72.5%

B. REALISASI ANGGARAN

1. Pendapatan

Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan BLUD RSUD KH. Mansyur tahun 2022 jika dibandingkan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun	Anggaran	Realisasi	Lebih (Kurang)	%
2021	3.069.000.000,00	3.068.307.250,00	(692.750,00)	0,02
2022	5.000.000.000,00	5.685.120.400,79	685.120.400,79	13,70

Pendapatan Fungsional BLUD RSUD KH. Mansyur Tahun Anggaran 2021 kurang dari target sebesar Rp. 3.069.000.000,00 atau sebesar 0,02 % karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien ke RSUD KH. Mansyur. Pendapatan di Tahun 2022 lebih dari target sebesar 685.120.400,79 atau sebesar 13,70 % karena bertambahnya pelayanan penunjang seperti Instalasi Radiologi dan Ruang Operasi.

2. Belanja

Jumlah alokasi APBD untuk RSUD KH. Mansyur sebesar Rp. 50.028.571.553,- (Lima puluh milyar dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus lima puluh tiga rupiah) dan dari Dana DAK sebesar Rp. Rp 6.670.164.000,- (Enam milyar enam ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh empat ribu rupiah). *Rincian Belanja terlampir.*

RINCIAN ALOKASI DAN REALISASI BELANJA
UPT RSUD KH. MANSYUR TA. 2022

NO	NO REKENING	BELANJA	ANGGARAN TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	KENAIKAN/PENURUNAN (+)(-)
A	1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA				
a.	1.02.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah		Rp 589.531.615	Rp 589.531.615	Rp -
1	1.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 268.431.615	Rp 268.431.615	Rp -
2	1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 61.600.000	Rp 61.600.000	Rp -
3	1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 259.500.000	Rp 259.500.000	Rp -
b.	1.02.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Rp 6.321.400.000	Rp 6.869.300.001	Rp 547.900.001
1	1.02.01.2.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 6.321.400.000	Rp 6.869.300.001	-Rp 547.900.001
c.	1.02.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp 937.435.310	Rp 848.749.517	Rp 88.685.793
1	1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 649.935.310	Rp 649.934.642	Rp 668
2	1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 287.500.000	Rp 198.814.875	Rp 88.685.125
d.	1.02.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp 346.300.000	Rp 346.300.000	Rp -
1	1.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 247.500.000	Rp 247.500.000	Rp -
2	1.02.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 98.800.000	Rp 98.800.000	Rp -
e.	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD		Rp 4.500.000.000	Rp 4.500.000.000	Rp -
1	1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp 4.500.000.000	Rp 4.500.000.000	Rp -
B	1.02.02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				Rp -
a.	1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Rp 2.704.276.722	Rp 30.799.178.020	
1	1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan	Rp -	Rp 11.764.362.000	Rp 11.764.362.000

		Kesehatan			
2	1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp 1.802.276.722	Rp 18.132.816.020	-Rp 16.330.539.298
3	1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Rp 572.000.000	Rp 572.000.000	
4	1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Rp 330.000.000	Rp 330.000.000	
b.	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Rp 175.200.000	Rp 175.200.000	
1	1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Rp 175.200.000	Rp 175.200.000	
C	1.02.03 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
a	1.02.03.2.02 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Rp 5.917.030.000	Rp 5.900.312.400	
1	1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Rp 5.917.030.000	Rp 5.900.312.400	
D	BIDANG KESEHATAN (DAK)				
1		Penangkal Petir	Rp -	Rp 117.720.000	
2		Telepon PABX	Rp -	Rp 58.860.000	
3		Pengadaan Gedung NICU dan PICU	Rp -	Rp 3.793.584.000	
4		Patient Monitor	Rp -	Rp 140.000.000	
5		Baby Incubator	Rp -	Rp 110.000.000	
6		Bed Pediatrik	Rp -	Rp 120.000.000	
7		Blanket Warmer	Rp -	Rp 340.000.000	
8		Defibrilator	Rp -	Rp 360.000.000	
9		Infant Warmer	Rp -	Rp 45.000.000	
10		Infuse Warmer	Rp -	Rp 200.000.000	
11		Infusion Pump	Rp -	Rp 100.000.000	
12		Resusitasi Table	Rp -	Rp 45.000.000	
13		Suction Pump	Rp -	Rp 120.000.000	
14		Syringe Pump	Rp -	Rp 100.000.000	
15		Ventilator Invasif	Rp -	Rp 1.020.000.000	

BAB IV

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2022, yakni :

1. Secara umum kinerja RSUD KH. Mansyur dapat dilaksanakan dengan optimal, peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui berbagai program yang telah dicanangkan sesuai dengan visi dan misi
2. Peningkatan kinerja di tahun 2022 dapat tercermin dari pencapaian target kegiatan dengan capaian indikator kinerja sesuai sasaran.
3. Muara dari peningkatan kinerja rumah sakit adalah peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat secara keseluruhan
4. pencapaian target di tahun 2022 ini harus diimbangi dengan kualitas dan mutu sesuai standar yang berlaku, sehingga dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan dapat tercapai dan pada gilirannya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Permasalahan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna kinerja yang telah ditargetkan RSUD KH.Mansyur adalah, sebagai berikut:

1. Masih kurangnya lahan di RSUD KH. Mansyur sehingga perlu dilaksanakan pengembangan lahan
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mempunyai pengalaman kerja di Rumah Sakit